

Analisis Harga Kopi Arabika Pekan Kedua Juni 2015

Kopi Arabika, (Periode, 8 Juni – 12 Juni 2015)

Pola harga kopi arabika, merujuk pada *chart*, terlihat bergerak fluktuatif dengan potensi tertekan sepanjang pekan kedua Juni 2015. Diawali pada perdagangan Senin (8/6), harga kopi arabika berada pada level US\$ 135,10 sen/lbs dan mendaki pada akhir pekan, Jumat (12/6), pada level US\$ 132,00 sen/lbs di bursa ICE Futures USA untuk kontrak penyerahan Juli 2015. Implikasinya, harga kopi arabika di bursa berjangka dan spot dalam negeri juga ikut bergerak fluktuatif dalam pola terbatas. Di bursa BBJ, pada awal pekan, harga berada pada level posisi Rp 66.750 dan pada akhir pekan berada pada level Rp 65.150 per kg untuk kontrak Juli 2015.

Di bursa ICE Futures pada awal pekan, Senin (8/6), harga terlihat masih terseret melemah dipicu pelemahan harga pada akhir pekan sebelumnya. Pelemahan yang terjadi di akhir pekan sebelumnya merupakan koreksi wajar setelah reli panjang tersebut. Secara fundamental pasar kopi arabika berjangka memang belum menunjukkan justifikasi dari rally yang terjadi selama 7 sesi tersebut.

Kendati bergerak melemah pada awal perdagangan, namun pada penutupan perdagangan Senin sore, harga kembali mengalami peningkatan. Harga melanjutkan trend *bullish* setelah sempat mengalami koreksi pada perdagangan akhir pekan lalu. Merujuk laman *Bloomberg*, bahwa permintaan terhadap produk kopi arabika di Brasil mengalami peningkatan. Perusahaan penggilingan kopi melakukan pembelian besar-besaran karena khawatir dengan harga yang mulai merangkak naik. Kondisi pasokan dari Brasil sendiri agak berkurang karena kekeringan yang terjadi pada musim tanam lalu.

Selain itu, faktor fundamental yang positif disertai pula oleh pelemahan nilai tukar US\$. Kurs US\$ mengalami retreat sehingga komoditas yang diperdagangkan dalam mata uang ini menjadi relatif lebih murah bagi para pembeli luar negeri.

Selanjutnya, pada perdagangan hari kedua, Selasa (9/6), dipicu kenaikan harga kopi di bursa internasional, harga kopi di pasar spot Medan yang dijadikan acuan harga fisik, juga terlihat naik. Pada Selasa siang tercatat harga berada pada posisi Rp 50.564 dari sebelumnya Rp 50.234 per kg. Namun transaksi di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), harga kopi arabika stagnan pada level Rp 66.750 per kg.

Sementara di ICE Futures, harga kopi arabika melanjutkan trend *bullish* untuk dua sesi berturut-turut. Pada perdagangan Selasa, indikator fundamental masih memberikan dorongan peningkatan. Peningkatan harga kopi arabika didukung oleh peningkatan nilai tukar real Brasil. Selain itu dikabarkan juga bahwa permintaan terhadap produk kopi arabika di Brasil mengalami peningkatan. Sehingga pada akhir perdagangan Selasa sore, harga kopi arabika untuk kontrak pengiriman Juli 2015 meningkat sebesar 0,80 sen atau setara dengan 0,59 persen pada posisi US\$ 137,35 sen/lbs.

Sementara itu, memasuki hari ketiga, Rabu (10/6), harga kopi arabika makin bergerak naik. Di pasar spot Medan, terpantau harga naik ke level Rp 54.861 per kg. Namun di BBJ tercatat

bergerak melemah ke level Rp 66.400 per kg. Pelemahan ini terseret aksi jual para spekulasi kopi setelah sebelumnya, harga kopi arabika terus menerus menanjak.

Sehingga yang terjadi di bursa ICE Futures New York, harga kopi arabika pada Rabu sore berada di teritori negatif. Harga kopi arabika ini masih melanjutkan trend bullish dan sempat mencapai posisi tertinggi sejak tanggal 20 Mei lalu. Di akhir perdagangan harga komoditas ini harus berakhir turun karena para investor melakukan aksi ambil untung.

Merujuk data Bloomberg pada perdagangan Rabu, terlihat pergerakan harga komoditas di bursa Amerika Serikat cenderung mengalami peningkatan. Komoditas lunak seperti kopi arabika dan kakao bergerak dalam pola menguat didukung oleh pelemahan yang terjadi pada mata uang US\$. Namun karena harga kopi sudah mencapai posisi tertinggi dalam 3 minggu para investor memutuskan sudah saatnya melakukan aksi ambil untung. Demikian juga peningkatan harga kopi arabika masih didukung oleh peningkatan nilai tukar real Brasil.

Selanjutnya, pada perdagangan hari keempat, Kamis (11/6), harga kopi arabika masih berlanjut melemah. Harga kopi arabika ini melanjutkan penurunan untuk dua sesi berturut-turut. Pelemahan tersebut dipicu kenaikan nilai tukar US\$. Pada transaksi Kamis, pergerakan harga-harga komoditas di bursa Amerika Serikat cenderung mengalami penurunan. Komoditas lunak seperti kopi arabika, gula dan kakao bergerak turun didukung oleh peningkatan yang terjadi pada mata uang US\$



Mengakhiri perdagangan akhir pekan kedua Juni, Jumat (12/6), terpantau harga kopi arabika di bursa ICE Futures New York mengakhiri perdagangannya di teritori negatif. Pelemahan tersebut masih dipicu kenaikan nilai tukar US\$ dalam tiga hari berturut-turut. Sehingga untuk kontrak pengiriman Juli 2015, ditutup melemah sebesar 4,45 sen atau setara dengan 3,26 persen pada posisi US\$ 132,00 sen/lbs. Sementara di BBJ, harga kopi arabika melemah ke level Rp 65.150 per kg untuk kontrak Juli 2015 dan di pasar spot Medan terlihat pada Rp 53.443 atau turun dari posisi hari sebelumnya yakni Rp 54.471 per kg.